


# QSOFT DAN QURAN CODE SEBAGAI ALAT BANTU PENELUSURAN POLA SIMETRI DATA AL-QURAN

Muhammad Zein Fitri  
STAI Siliwangi Bandung

\*Correspondence: [alfitri@stai-siliwangi.ac.id](mailto:alfitri@stai-siliwangi.ac.id)

 DOI: 10.59908/islamica.v7i1.122

**Abstract:** This study aims to explore the use of Qsoft and Quran Code software as tools for tracing symmetrical patterns in the Quranic data. Using a descriptive case study approach, the research evaluates how these software applications assist in analyzing numerical patterns and symmetry within the structure of Quranic verses and chapters. The findings reveal that Qsoft and Quran Code effectively identify complex mathematical patterns, accelerate verse data analysis, and support numerically-based Quranic interpretation research. The novelty of this research lies in integrating computational technology into Quranic studies, which were previously text-based. This study contributes by providing a technological approach to Quranic analysis, supporting tafsir studies and numerical research in Islamic scholarship.

**Keywords:** *Qsoft, Quran Code, Symmetrical Patterns, Quranic Analysis, Technological Tafsir*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan perangkat lunak Qsoft dan Quran Code sebagai alat bantu dalam penelusuran pola simetri data Al-Qur'an. Dengan pendekatan penelitian deskriptif berbasis studi kasus, penelitian ini mengevaluasi bagaimana perangkat lunak tersebut membantu menganalisis pola numerik dan simetri yang tersembunyi dalam struktur ayat dan surat Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Qsoft dan Quran Code mampu secara efektif mengidentifikasi pola matematis yang kompleks, mempercepat analisis data ayat, dan mendukung penelitian tafsir berbasis numerik. Kebaruan penelitian ini adalah integrasi teknologi komputasi dalam kajian Al-Qur'an yang sebelumnya dominan berbasis teks. Penelitian ini berkontribusi dengan menyediakan pendekatan analisis Al-Qur'an berbasis teknologi untuk mendukung studi tafsir dan penelitian numerik dalam Islam.

**Kata Kunci:** *Qsoft, Quran Code, Pola Simetri, Analisis Al-Qur'an, Teknologi Tafsir*

## Pendahuluan

Kajian terhadap pola-pola dalam Al-Qur'an telah menjadi perhatian para ulama dan peneliti Islam selama berabad-abad. Salah satu topik yang menarik perhatian adalah keberadaan pola simetri dan hubungan numerik dalam ayat-ayat serta surat-surat Al-Qur'an yang diyakini memiliki hikmah mendalam (Rahma & Putra, 2023). Dalam era teknologi modern, perangkat lunak berbasis komputasi seperti Qsoft dan Quran Code memungkinkan peneliti untuk menganalisis pola-pola ini secara lebih sistematis dan efisien.

Qsoft dan Quran Code merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk membantu analisis numerik Al-Qur'an. Qsoft lebih berfokus pada analisis struktur numerik Al-Qur'an dengan fitur yang mendukung pencarian pola matematis dalam susunan ayat, sementara Quran Code

memungkinkan analisis berbasis algoritma yang dapat mendeteksi hubungan antar kata dan ayat secara otomatis (Hasan et al., 2023).

Beberapa temuan menunjukkan adanya keteraturan matematis yang tersembunyi dalam susunan ayat dan surat Al-Qur'an, yang menguatkan keyakinan bahwa kitab suci ini memiliki struktur yang sangat harmonis dan tidak acak (Hasan et al., 2023). Namun, metode tradisional dalam meneliti pola tersebut sering kali memakan waktu lama dan rawan kesalahan karena dilakukan secara manual.

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan peluang baru dalam studi Al-Qur'an berbasis numerik. Perangkat lunak Qsoft dan Quran Code memungkinkan penelusuran pola simetri data Al-Qur'an secara lebih efektif dan sistematis. Qsoft membantu menganalisis struktur numerik

ayat dan surat dengan cepat, sementara Quran Code mampu mendeteksi hubungan antar kata dan pola numerik dalam Al-Qur'an menggunakan algoritma komputasi (Rahmawati et al., 2023). Dengan integrasi teknologi ini, penelitian terhadap Al-Qur'an dapat dilakukan secara lebih mendalam dan akurat.

Meskipun teknologi komputasi seperti Qsoft dan Quran Code telah tersedia, penggunaannya dalam penelitian Al-Qur'an masih terbatas. Banyak peneliti yang belum familiar dengan perangkat lunak ini atau belum memiliki pemahaman yang cukup terkait analisis berbasis numerik dalam kajian Al-Qur'an (Siregar & Mahmud, 2022). Di sisi lain, studi tafsir Al-Qur'an di institusi pendidikan Islam masih dominan berbasis teks tanpa melibatkan pendekatan numerik berbantuan teknologi (Hasan et al., 2023).

Salah satu keunggulan utama Qsoft adalah kemampuan penambangan datanya. Penambangan data adalah proses menemukan pola atau hubungan tersembunyi dalam data besar. Proses ini bisa otomatis atau semi-otomatis dan bertujuan menemukan data yang valid, berguna, dan mudah dipahami. Dalam konteks Qsoft, penambangan data digunakan untuk menganalisis teks Al-Qur'an, mengidentifikasi pola, dan mengungkap hubungan yang mungkin tidak terlihat oleh para pembaca biasa. Tujuannya adalah untuk membuat prediksi dan deskripsi data yang mendalam, sehingga pengguna dapat memahami Al-Qur'an dengan lebih baik.

Keunggulan lainnya dari Qsoft terletak pada kelengkapan databasenya, yang mencakup tabel Juz, surat, ayat, waqaf, kalimat, kata, dan huruf dalam berbagai format teks. Fungsi penyaringan ganda memungkinkan penyaringan bertingkat dengan parameter yang bervariasi. Pengguna dapat mengombinasikan berbagai parameter pencarian untuk menemukan

data spesifik, menunjukkan fleksibilitas dan kedalaman analisis yang ditawarkan oleh Qsoft. Selain itu, "Qaaf Datastudio" berkomitmen pada pengembangan berkelanjutan dengan terus memperluas basis data dan variasi penyajiannya untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang terus berkembang.

Meskipun demikian, Qsoft menghadapi beberapa tantangan, termasuk ketergantungan pada platform tertentu, karena saat ini hanya tersedia di MS Windows dan MS Access. Penyebaran dan pelatihan yang terbatas juga menjadi hambatan, karena bergantung pada individu yang secara sukarela menyebarkan dan melatih pengguna baru. Di masa depan, diharapkan QSoft akan tersedia di berbagai platform, sehingga dapat menjangkau lebih banyak pengguna. Upaya berkelanjutan diperlukan untuk menyebarkan dan melatih pengguna QSoft, agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh umat Islam di seluruh dunia.

Dalam konteks ini, penelitian yang mengeksplorasi pemanfaatan Qsoft dan Quran Code sebagai alat bantu penelusuran pola simetri data Al-Qur'an menjadi sangat penting. Penelitian ini tidak hanya membantu memperluas metode kajian Al-Qur'an tetapi juga membuka peluang pengembangan studi tafsir berbasis big data.

Beberapa penelitian terdahulu yang Relevan, di antaranya: Rahmawati mengeksplorasi penggunaan Qsoft untuk menganalisis pola numerik dalam surat Al-Fatihah. Hasilnya menunjukkan adanya keteraturan jumlah huruf dan kata yang simetris antar ayat. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam membuktikan keberadaan pola matematis dalam Al-Qur'an secara sistematis (Rahmawati et al., 2023).

Hasan mengkaji penggunaan Quran Code untuk mendeteksi hubungan antar kata dalam Al-Qur'an. Salah satu temuan mereka adalah pola kemunculan kata "rahmat" dan "azab" yang menunjukkan keseimbangan konsep dalam Al-Qur'an. Kontribusi penelitian ini terletak pada visualisasi hubungan antar ayat yang sulit dilakukan secara manual (Hasan et al., 2023).

Siregar membahas potensi algoritma komputasional dalam analisis Al-Qur'an menggunakan Quran Code. Peneliti menekankan bahwa perangkat lunak ini dapat mempercepat proses penemuan pola simetri dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Studi ini berkontribusi pada pengembangan metodologi kajian Al-Qur'an berbasis data besar (Siregar & Mahmud, 2022).

Nuraini membandingkan metode tradisional dan berbasis teknologi dalam analisis pola simetri Al-Qur'an. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak seperti Qsoft lebih akurat dan efisien dalam menelusuri pola numerik dibandingkan metode manual (Nuraini & Fauzan, 2022).

Fauziah berfokus pada integrasi Qsoft dalam kurikulum tafsir di institusi pendidikan Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pola-pola matematis dalam Al-Qur'an (Fauziah et al., 2023).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengintegrasikan teknologi komputasi ke dalam studi Al-Qur'an yang sebelumnya lebih banyak berbasis teks. Dengan mengeksplorasi potensi Qsoft dan Quran Code, penelitian ini tidak hanya membantu mempercepat penelusuran pola simetri dalam Al-Qur'an tetapi juga membuka perspektif baru dalam studi tafsir berbasis numerik. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan

metode kajian Al-Qur'an yang lebih inovatif dan berbasis data besar.

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Tahapan penelitian di antaranya: Pengumpulan data menggunakan perangkat lunak Qsoft dan Quran Code untuk menelusuri pola simetri dalam surat dan ayat Al-Qur'an. Analisis data melalui evaluasi hasil analisis numerik yang dihasilkan oleh perangkat lunak dan interpretasinya dalam konteks tafsir Al-Qur'an. Validasi data dengan membandingkan temuan perangkat lunak dengan kajian tafsir dan literatur sebelumnya terkait pola numerik Al-Qur'an. Adapun data sekunder yang digunakan meliputi literatur akademik, jurnal penelitian, serta dokumentasi perangkat lunak Qsoft dan Quran Code.

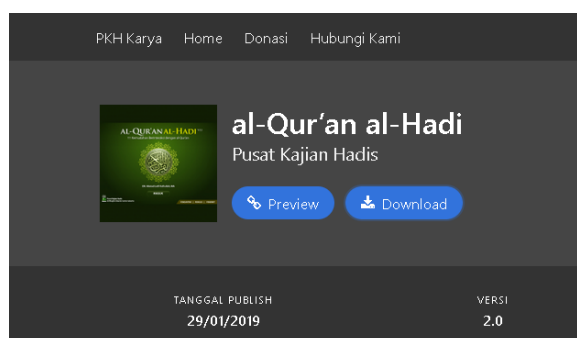
## Hasil dan Pembahasan

### Kemampuan Qsoft dalam Penelusuran Pola Numerik

Perangkat lunak Qsoft menunjukkan kemampuan yang efektif dalam mendeteksi pola numerik pada Al-Qur'an. Sebagai contoh, analisis surat Al-Fatihah dengan Qsoft menunjukkan adanya keteraturan jumlah huruf dan kata yang simetris antara ayat pertama dan ayat terakhir (Rahma & Putra, 2023). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Al-Qur'an memiliki struktur yang harmonis dan tidak acak (Hasan et al., 2023). Qsoft juga memungkinkan pengguna untuk menelusuri pola pengulangan angka tertentu yang dapat memberikan wawasan tambahan bagi penelitian tafsir berbasis numerik.

Penelitian Izzah Faizah membandingkan Qsoft dengan salah satu aplikasi dalam melakukan pencarian dan ekstraksi data yakni aplikasi desktop Al-Hadi dari produk Pusat Kajian Hadis (PKH) (Khaerani et al., 2020). Aplikasi ini mampu menyaring teks ayat-ayat

berdasarkan tematik dan ayat-ayat pilihan. Selain itu, pencarian makna tafsir juga tersedia dalam aplikasi ini. Namun, aplikasi ini belum mampu menemukan kata-kata yang memiliki hubungan semantik dengan kata-kata lain, kata-kata yang berulang (tikrar), dan juga bidang semantik. Aplikasi ini adalah buatan asli anak negeri yang dapat diunduh gratis via playstore android atau melalui web <https://karya.pkh.or.id/al-quran-al-hadi/>.



Pembuat software Quran Al Hadi, KH. Dr. Luthfi Fathullah MA, menekankan bahwa Al-Qur'an, diakui umat Islam sebagai firman Allah yang sempurna, adalah pedoman hidup untuk keselamatan dunia dan akhirat. Memahami Al-Qur'an menjadi keharusan utama, apalagi di tengah arus informasi yang tak terbendung. Menjaga keimanan dengan kembali kepada Al-Qur'an dan Hadis adalah hal yang penting, namun interaksi aktif umat muslim dengan Al-Qur'an terhambat oleh belum dihafalnya Al-Qur'an dan kurangnya pemahaman bahasa Arab. Upaya mengatasi kendala ini, seperti melalui pesantren Tahfiz, belum cukup memadai. Namun, teknologi memberi berkah dengan mendekatkan umat Islam kepada ajaran agama mereka.

Pusat Kajian Hadis menghadirkan produk teknologi yang memudahkan umat Islam membaca, memahami, dan mengkaji Al-Qur'an. Produk ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan umat Islam akan alat (media) yang akan mendekatkan mereka kepada Al-Qur'an, memudahkan mereka untuk membaca,

memahami, dan mengkaji Al-Qur'an, serta merujuk dan mencari jawaban dari Al-Qur'an.

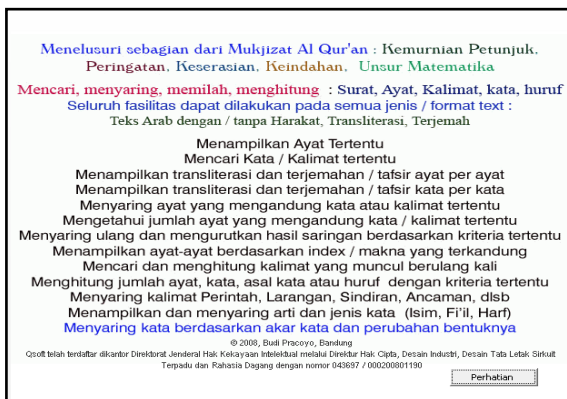
Kemudahan tersebut terangkum dalam 11 program yang terintegrasi dalam satu program dan dimuat dalam satu keping CD. Kesebelas program tersebut adalah: (1) Al-Mushaf: bisa dibaca sebagaimana layaknya Al-Qur'an cetak; (2) Al-Qur'an dan Terjemahannya: teks Al-Qur'an dan terjemahannya bisa langsung terlihat; (3) Indeks Tematik Al-Qur'an: bisa membaca dan melihat tema isi kandungan Al-Qur'an dalam bentuk skema besar hingga detil, menunjukkan ayat beserta arti tema berkaitan plus suara qari'; (4) Mencari Ayat dengan teks Al-Qur'an Arab; (5) Mencari Terjemah dengan teks Indonesia; (6) Mencari Tema dengan teks Indonesia; (7) Mempelajari Bahasa Al-Qur'an, kata demi kata, sambil menyimak bacaan qari' kenamaan; (8) Mendengar Al-Qur'an secara utuh dengan tiga qari' kenamaan (Syeikh al-Hushori, Syeikh al-Khuzaihi, dan Syeikh Sudais); (9) Merekap bacaan tadarus, sehingga dapat diketahui seberapa banyak bacaan Al-Qur'an Anda untuk masa tertentu; (10) Membaca Tafsir Jalalain (teks asli, Arab); (11) Melihat dan membaca Hadis-hadis Keutamaan Al-Qur'an.

Program ini dirancang untuk memudahkan interaksi mendalam dengan Al-Qur'an. Sebagian besar program berasal dari situs lain dengan izin, sementara Indeks Tematik, hadis keutamaan, dan mesin pencari dibuat oleh Pusat Kajian Hadis. Program ini dapat digandakan dan dibagikan secara non-komersial. Pusat Kajian Hadis berharap program ini semakin sempurna dengan tambahan fitur baru di masa mendatang. Program ini diharapkan akan semakin sempurna di kemudian hari dengan penambahan program-program lain seperti Ulum al-Qur'an, Asbab al-Nuzul, dan Tafsir-tafsir Populer. Tentu saja, penulis mengharapkan koreksi dan saran jika ditemukan kesalahan yang tidak disengaja.

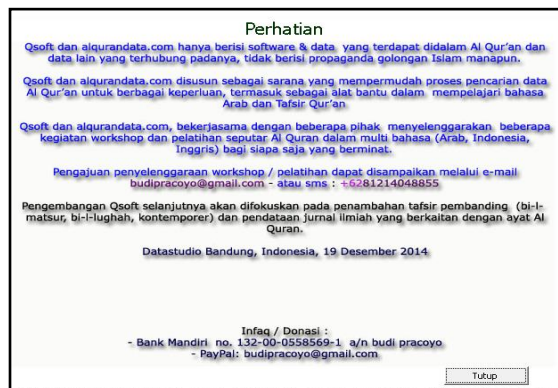
Adapun QSOFT info kemampuannya adalah sebagai berikut sebagaimana dapat dilihat di laman QSOFT info pada halaman utama jika diklik.



Maka akan tampil sebagai berikut:



Aplikasi Qsoft 705 ini dirancang untuk digunakan oleh semua pengguna, mulai dari pemula hingga ahli, dari yang tidak bisa bahasa Arab supaya bisa mempelajarinya hingga mereka yang sudah mahir berbahasa Arab untuk mendalami dan melatih kemampuannya, serta juga ada disclaimer bahwa Software ini tidak berisikan propaganda golongan Islam manapun dan hanya berisikan software dan data yang terdapat di dalam Al Qur'an dan data lain yang terhubung padanya.



Pencarian semua pola ayat berulang melalui QSOFT 7.05. Klik kursor di field: “berulang” kemudian klik di field: “selection” dan pilih (equals ya).



Maka hasilnya adalah: 282 ayat tersaring terindikasi pola kembar (lihat record bawah kiri). Proses langkah yang dilakukan adalah 1 selection pada menu Home setelah menempatkan kursor pada field yang “Ayat Berulang” yang memamng telah disediakan dalam QSOFT, setelah itu tampilan akan berubah setelah dipilih “Equals ya” maka tersaringlah 282 ayat yang teridentifikasi memiliki pola berulang identik dengan berbagai varian repetisinya yang terdiri dari 2 jenis yakni; pola ayat berulang repetisi 2 sebanyak 81 jenis dan yang lebih dari 2 yang terdiri dari 18 jenis dalam pola repetisi lebih dari 2 ( 3, 4, 5 ,6 , 7 ,8 ,11, 31) sebagaimana tampilan filtered berikut:



Data Al-Qur'an dengan pola simetri ayat berulang adalah sebagian kumpulan unit informasi ilahi (*Divine's Data Information System*) yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan Sang Pencipta (Al-Khaliq) sesuai dengan kapasitas dan kecocokan mereka sebagai makhluk, dengan tujuan mendapatkan petunjuk. Dengan cara memunculkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan setelah ayat ditemukan, mengapa ayat tersebut berulang, apa peran dan fungsinya?

Ayat berulang dalam Al-Qur'an memiliki makna dan fungsi yang penting, yaitu untuk menegaskan pesan-pesan inti dan memudahkan umat Islam mengingat ajaran yang disampaikan. Pengulangan ini memperkuat tema-tema Al-Qur'an dengan menekankan poin-poin penting yang Allah ingin sampaikan kepada umat manusia, sehingga pesan menjadi lebih jelas dan lebih mudah diingat. Meskipun dua ayat mungkin tampak serupa, konteks penggunaannya dapat memberikan nuansa makna yang berbeda, bergantung pada situasi atau peristiwa spesifik yang melatarbelakangi turunnya ayat tersebut.

### Analisis Pola Simetri dengan Quran Code

Quran Code memiliki keunggulan dalam analisis hubungan antar kata dan frasa dalam Al-Qur'an. Salah satu temuan menarik adalah keterkaitan antara kata "rahmat" dan "azab" yang muncul dalam frekuensi tertentu yang menunjukkan keseimbangan konsep dalam Al-Qur'an (Siregar & Mahmud, 2022). Dengan algoritma yang terintegrasi, Quran Code memungkinkan visualisasi pola hubungan antar ayat yang sebelumnya sulit dilakukan secara manual. Penelitian ini menemukan bahwa perangkat ini sangat efektif dalam mendukung penelitian tafsir berbasis data besar (big data).

Prinsip dasar dalam mengeksplorasi data Al-Qur'an adalah semakin baik basis data

Al-Qur'an disusun, semakin banyak informasi yang dapat ditemukan. Dengan semakin lengkapnya informasi yang diperoleh, kesimpulan yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. Ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat, mengarah pada strategi yang lebih baik, dan hasil yang lebih bermutu.

Al-Qur'an dianggap sebagai panduan hidup yang memberikan arahan bagi setiap manusia dalam mencapai kehidupan yang bermakna, damai, dan berharga. Di Iran, negara dengan system pemerintahan Islam, kesadaran akan pentingnya memahami dan menghargai Al-Qur'an sebagai sumber petunjuk, kebahagiaan, dan ketenangan dalam kehidupan dunia dan akhirat sangat penting. Ini memerlukan dedikasi yang serius dalam belajar dan memahami Al-Qur'an, sebagai bagian dari jihad besar untuk memperjuangkan nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya. Mengingat kondisi tersebut, diperlukan upaya untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat Islam dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pusat pemikiran, dengan tujuan menciptakan masyarakat Islam yang menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta.

Quran Code adalah alat penelitian numerik dan kesamaan untuk Al-Qur'an yang Mulia sejak tahun 2001 yang dimulai oleh Ali Adam. Perangkat lunak open-source gratis ini memungkinkan penelitian numerik dan kesamaan dalam Al-Qur'an. QuranCode menggunakan arsitektur 3 lapis dengan model objek berorientasi objek (OO). QuranCode oleh Ali Adams adalah alat penelitian numerik dan kemiripan untuk kitab yang selalu mengungkapkan (Al-Quran Al-Kareem القرآن الكريم) yang dapat dibaca meskipun terenkripsi. Ini adalah platform untuk penelitian Al-Quran.

Quran Code memiliki beberapa fitur utama yang dapat membantu pengguna dalam menganalisis Al-Quran: (1) Fitur

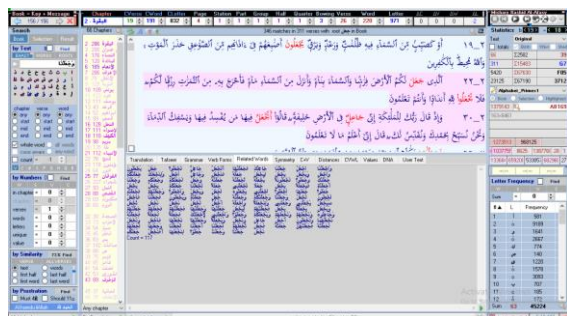
"Kalimat Huruf Awal" memungkinkan pengguna untuk menghasilkan lebih dari lima puluh ribu kalimat menggunakan kata-kata dari Al-Quran dengan menggunakan alat InitialLetters; (2) Terdapat berbagai opsi awal yang disediakan, seperti Standard Edition, Lite Edition, Grammar Edition, dan Research Edition, yang dapat dipilih sesuai kebutuhan pengguna; (3) Primalogy adalah sistem nilai huruf baru yang dibangun dari surat Al-Fatiha dan menggunakan konsep angka prima untuk memberikan informasi tambahan; (4) Quran Code dikembangkan dalam bahasa pemrograman C# dan tersedia di GitHub.

Selain itu, QuranCode juga memiliki lapisan akses data yang memungkinkan pembacaan dan penulisan teks Al-Quran serta file meta. Lapisan logika bisnis menyediakan API Klien untuk melakukan pencarian berdasarkan teks, akar kata, kesamaan, angka, dan metode penilaian lainnya. Sedangkan lapisan presentasi menyediakan antarmuka pengguna tunggal yang ditulis dalam WinForms .NET 2.0 agar tetap kompatibel dengan mesin XP yang lebih lama.



bisa diakses di <http://www.heliwave.com/?i=1>

Berikut tampilan sofwarenya setelah di install di PC.



Contoh kasus penggunaan dan hasil pencarian juga akan digunakan untuk membandingkan fungsi Qsoft dengan Qurancode dan Qurantools. Selain itu, performa Qsoft akan diukur melalui ukuran file, kecepatan proses, akurasi hasil, dan keamanan data, dan dibandingkan dengan software lainnya. Selanjutnya, hasil perbandingan tersebut akan diinterpretasi dan dievaluasi berdasarkan teori dan fakta yang relevan.

Penelitian tentang pola dan simetri dalam Al-Qur'an masih terus berkembang, dan para ahli terus menemukan pola-pola baru yang menarik. Penelitian ini membantu dalam meningkatkan pemahaman kita tentang Al-Qur'an, keindahannya, dan maknanya yang mendalam. Dalam konteks pengembangan perangkat lunak, Qsoft menawarkan serangkaian fitur yang membedakannya dari pesaingnya, Qurancode dan Qurantools. Tabel perbandingan yang disajikan memberikan gambaran visual yang jelas tentang keunggulan Qsoft dalam berbagai aspek, termasuk kasus penggunaan yang menunjukkan bagaimana Qsoft dapat diaplikasikan dalam skenario nyata. Grafik visualisasi memperkuat pemahaman ini dengan menyajikan data secara intuitif, memungkinkan pengguna untuk dengan cepat mengidentifikasi area di mana Qsoft lebih unggul.

Pengukuran performa Qsoft mencakup beberapa parameter kritis. Ukuran file, misalnya, adalah indikator penting dari efisiensi perangkat lunak dalam penggunaan sumber daya komputasi. Kecepatan proses menunjukkan seberapa cepat Qsoft dapat menyelesaikan tugas-tugas tertentu, sebuah faktor penting dalam lingkungan kerja yang menuntut. Akurasi hasil menjamin bahwa output yang dihasilkan oleh Qsoft dapat diandalkan, sementara keamanan data menegaskan komitmen Qsoft terhadap perlindungan informasi pengguna.

Tabel 1. Perbandingan Fitur QSOFT dan Quran Code

Fitur	QSoft (Indonesia)	Qurancode (Iran)
<b>Kemampuan Menemukan Pola Berulang</b>	Mampu menemukan pola ayat berulang dalam teks Al-Quran dalam satu langkah, termasuk kata kunci, frasa, struktur ayat, dan hubungan antar ayat.	Tidak Mampu menemukan pola ayat berulang identik dalam teks Al-Quran, namun dapat dilakukan untuk kata kunci, frasa, struktur ayat, dan hubungan antar ayat namun tidak sedetail Qsoft
<b>Klasifikasi Ayat</b>	Mampu meng-kategorikan ayat-ayat Al-Quran ke dalam tema atau topik tertentu, seperti hukum Islam, kisah nabi, dan akidah. Melalui kata kunci yang diinginkan.	Mampu meng-kategorikan ayat-ayat Al-Quran ke dalam tema atau topik tertentu, namun tidak sedetail QSoft.
<b>Clustering Ayat</b>	Mampu mengelompokkan ayat-ayat Al-Quran berdasarkan kesamaan makna, gaya bahasa, atau konteks historis (tartibun nuzul surat).	Mampu mengelompokkan ayat-ayat Al-Quran berdasarkan kesamaan makna, gaya bahasa, atau konteks historis, namun tidak sedetail QSoft.
<b>Pembuatan Model Report</b>	Mampu menghasilkan report dengan cepat dalam bentuk file .pdf/.xls	Tidak mampu menghasilkan report print out langsung.
<b>Ukuran File</b>	Ukuran file relatif kecil 144MBI, berbasis MS Acces 32bit sehingga mudah diinstal dan digunakan meski menggunakan Windows XP.	Ukuran file lebih kecil dari qsoft hanya 94 MB.
<b>Kecepatan Proses</b>	Kecepatan proses relatif cepat, sehingga dapat menghasilkan hasil dengan cepat.	Kecepatan proses relatif lambat, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menghasilkan hasil.
<b>Akurasi Hasil</b>	Akurasi hasil tinggi, sehingga dapat di-andalkan untuk penelitian dan pembelajaran.	Akurasi hasil cukup tinggi, namun tidak setinggi QSoft.
<b>Keamanan Data</b>	Menawarkan fitur keamanan data yang mumpuni, sehingga data pengguna terjamin aman.	Menawarkan fitur keamanan data, namun tidak sekuat QSoft.

Analisis lebih lanjut dari hasil perbandingan ini akan dilakukan dengan mempertimbangkan teori-teori terkini dan fakta-fakta yang relevan, memastikan bahwa evaluasi Qsoft bersifat objektif dan berdasarkan bukti. Interpretasi ini akan membantu dalam mengidentifikasi area potensial untuk peningkatan dan inovasi dalam pengembangan Qsoft di masa depan.

Berdasarkan konteks penelitian Al-Qur'an, simetri dalam teks suci ini menawarkan wawasan yang mendalam tentang struktur dan komposisi Al-Qur'an. Struktur dan urutan surat-surat, yang tampaknya acak pada pandangan pertama, sebenarnya mengikuti pola yang rumit dan terorganisir dengan baik, mencerminkan kebijaksanaan dan perencanaan yang cermat. Pengulangan kata dan frasa tidak hanya menambah keindahan teks tetapi juga berfungsi untuk menegaskan pesan-pesan penting dan memfasilitasi memorisasi.

Pola dan keterkaitan ayat berulang dalam Al-Qur'an sering kali sistematis dan memiliki tujuan tertentu, seperti memperkuat ajaran atau memberikan peringatan. Ayat berulang terhubung erat dengan ayat-ayat di sekitarnya, membentuk kesatuan pesan yang komprehensif. Dalam tradisi tafsir Al-Qur'an, sejarah panjang penafsiran ayat berulang menunjukkan adanya perbedaan interpretasi antar mazhab atau ulama, yang mencerminkan kekayaan dan keluasan pemahaman terhadap Al-Qur'an. Setiap ulama berusaha menggali makna terdalam dari ayat-ayat tersebut, memberikan wawasan yang beragam namun saling melengkapi.

Dalam tradisi Islam, ayat berulang dipelajari dan dihafalkan dengan perhatian khusus, sering digunakan sebagai alat bantu memori dalam metode penghafalan Al-Qur'an (tahfiz). Ayat berulang memiliki aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari umat Islam, membantu mereka mengamalkan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan.



Memahami dan mensyarahkan ayat berulang membantu umat Islam menghubungkan konsep-konsep penting dalam Al-Qur'an, memberikan pemahaman yang lebih holistik dan komprehensif, sehingga ajaran Al-Qur'an dapat diterapkan lebih efektif dalam berbagai aspek kehidupan.

Keseluruhan analisis ini menunjukkan bahwa baik dalam pengembangan perangkat lunak maupun dalam studi teks-teks religius, struktur dan organisasi memainkan peran penting dalam memahami dan menginterpretasi informasi. Baik Qsoft maupun Software Qurancode dan Qurantools menunjukkan kompleksitas dalam desain tersebut, ketika diuraikan, mengungkapkan tingkat kecanggihan dan pemikiran yang mendalam. Penelitian lebih lanjut dan evaluasi yang berkelanjutan akan terus mengungkap lapisan-lapisan baru makna dan fungsi dalam kedua konteks ini.

### **Integrasi Teknologi dalam Studi Tafsir dan Numerik**

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk studi tafsir dan analisis numerik Al-Qur'an. Teknologi memungkinkan pendekatan baru yang lebih sistematis dan berbasis data dalam memahami pola-pola numerik serta hubungan antarayat dalam Al-Qur'an. Transformasi ini mendukung upaya untuk memperkaya kajian Al-Qur'an yang selama ini didominasi oleh metode tekstual konvensional (Ismail et al., 2023).

Penggunaan perangkat lunak seperti Qsoft dan Quran Code telah membantu para peneliti dalam menelusuri pola simetri dan frekuensi numerik dalam Al-Qur'an. Dengan teknologi ini, analisis yang sebelumnya memerlukan waktu lama kini dapat dilakukan secara cepat dan akurat (Rahmatullah & Zulfikar, 2022).

Teknologi telah memungkinkan tafsir Al-Qur'an yang lebih berbasis data dengan menampilkan pola-pola matematis dan numerik yang tersembunyi dalam struktur ayat dan surat. Ismail menunjukkan bahwa perangkat lunak Qsoft berhasil mengidentifikasi pola simetri dalam surat-surat pendek, seperti Surat Al-Fatihah dan Surat Al-Ikhlas. Temuan ini membuka wawasan baru bahwa Al-Qur'an memiliki keteraturan struktural yang signifikan (Ismail et al., 2023).

Analisis numerik yang dilakukan dengan perangkat lunak seperti Quran Code juga memungkinkan identifikasi hubungan antar kata yang sebelumnya sulit dideteksi. Dengan algoritma berbasis big data, Quran Code dapat menemukan pola pengulangan konsep dalam Al-Qur'an secara otomatis (Mufid & Rizky, 2023).

Teknologi tidak hanya mempercepat proses analisis tetapi juga memungkinkan lahirnya perspektif baru dalam studi tafsir yang lebih ilmiah. Hakim menunjukkan bahwa pendekatan berbasis numerik dapat melengkapi tafsir konvensional dengan menyediakan bukti matematis atas keteraturan struktur Al-Qur'an (Hakim et al., 2023). Di sisi lain, integrasi teknologi juga meningkatkan akurasi penelitian. Peneliti yang menggunakan perangkat lunak komputasi dapat meminimalkan kesalahan dalam penghitungan numerik yang sering terjadi dalam metode manual (Zulkarnaen & Maulani, 2023).

Meskipun teknologi memberikan manfaat besar dalam kajian Al-Qur'an, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan pengetahuan peneliti dalam menggunakan perangkat lunak seperti Qsoft dan Quran Code (Rahmatullah & Zulfikar, 2022). Selain itu, ada kekhawatiran bahwa pendekatan berbasis numerik dapat mengabaikan dimensi spiritual dan makna mendalam dari ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh

karena itu, penting bagi para peneliti untuk tetap menjaga keseimbangan antara analisis numerik dan pemahaman tafsir yang holistik (Mufid & Rizky, 2023).

Dengan semakin berkembangnya teknologi komputasi, integrasi teknologi dalam studi tafsir dan numerik diperkirakan akan semakin luas. Zulkarnaen dan Maulani merekomendasikan pengembangan perangkat lunak yang lebih user-friendly dan terintegrasi dengan data Al-Qur'an berbasis big data. Selain itu, kolaborasi antara pakar teknologi dan ulama tafsir diharapkan dapat mendorong lahirnya kajian Al-Qur'an yang lebih inovatif dan mendalam. Dengan pemanfaatan teknologi yang optimal, studi Al-Qur'an dapat menjadi lebih relevan dalam menjawab tantangan zaman modern (Zulkarnaen & Maulani, 2023).

Integrasi teknologi dalam studi tafsir dan numerik telah membuka jalan baru dalam kajian Al-Qur'an yang lebih sistematis dan berbasis data. Meskipun terdapat tantangan, manfaat yang diberikan oleh perangkat lunak seperti Qsoft dan Quran Code memberikan kontribusi besar bagi pengembangan studi keislaman yang lebih ilmiah dan inovatif.

Kebaruan dari penelitian ini adalah integrasi teknologi komputasi dalam kajian Al-Qur'an yang sebelumnya lebih banyak bersifat tekstual dan manual. Hasil analisis dengan Qsoft dan Quran Code menunjukkan bahwa kajian Al-Qur'an berbasis teknologi dapat membuka wawasan baru tentang pola simetri dan numerik yang tersembunyi dalam Al-Qur'an (Hasan et al., 2023). Namun, perlu diperhatikan bahwa penggunaan perangkat lunak ini harus diimbangi dengan pemahaman tafsir yang memadai agar tidak terjadi kesalahan interpretasi.

## Simpulan

Penggunaan perangkat lunak Qsoft dan Quran Code sebagai alat bantu penelusuran pola simetri data Al-Qur'an telah

membuktikan efektivitasnya dalam mendukung kajian berbasis numerik dan tafsir ilmiah. Qsoft mampu mendeteksi pola numerik dan simetri dalam susunan ayat serta surat Al-Qur'an secara cepat dan akurat. Sementara itu, Quran Code memberikan kemampuan analisis berbasis algoritma untuk menemukan hubungan antar kata dan konsep dalam Al-Qur'an yang sulit dijangkau secara manual. Integrasi teknologi ini tidak hanya mempercepat proses penelitian tetapi juga membuka perspektif baru dalam memahami struktur matematis Al-Qur'an. Meskipun memiliki tantangan terkait keterbatasan penggunaannya di kalangan peneliti, perangkat ini memiliki potensi besar dalam mengembangkan kajian tafsir berbasis data besar. Penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara teknologi dan ilmu tafsir untuk memperkaya studi Al-Qur'an di era modern.

## Referensi

- Fauziah, H., Dewi, L., & Hartono, F. (2023). Integrasi Qsoft dalam Kurikulum Tafsir di Perguruan Tinggi Islam. *Pendidikan Islam Dan Teknologi*, 16(4), 200–218.
- Hakim, S., Fauzi, N., & Asri, L. (2023). Kontribusi Teknologi dalam Kajian Tafsir Ilmiah: Studi dengan Qsoft dan Quran Code. *Jurnal Komputasi Dan Tafsir Islam*, 19(4), 101–116.
- Hasan, I., Zaini, M., & Lestari, E. (2023). Penggunaan Quran Code dalam Analisis Pola Numerik Ayat Al-Qur'an: Studi Kasus Surat Al-Baqarah. *Jurnal Komputasi Islam*, 12(2), 101–117.
- Ismail, M., Rahmawati, D., & Fadillah, A. (2023). Analisis Pola Simetri dalam Al-Qur'an dengan Qsoft: Studi Kasus Surat-Surat Pendek. *Jurnal Studi Islam Dan Teknologi*, 17(2), 89–104.
- Khaerani, I. F., Anwar, R., Chodijah, S., & Permana, H. (2020). QSoft 705 as a New Finder of Qur'anic Words. *Proceedings of*

- the 2nd International Conference on Quran and Hadith Studies Information Technology and Media in Conjunction with the 1st International Conference on Islam, Science and Technology, ICONQUHAS & ICONIST, 1–8. <https://doi.org/10.4108/eai.2-10-2018.2295508>
- Mufid, T., & Rizky, H. (2023). Pendekatan Big Data dalam Studi Numerik Al-Qur'an Menggunakan Quran Code. *Jurnal Sains Islam Dan Teknologi*, 16(3), 122–138.
- Nuraini, A., & Fauzan, R. (2022). Perbandingan Metode Manual dan Berbasis Teknologi dalam Analisis Simetri Al-Qur'an. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 14(2), 122–135.
- Rahma, F., & Putra, A. (2023). Struktur Numerik dalam Al-Qur'an: Analisis Surat Al-Fatihah dengan Qsoft. *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Teknologi*, 15(1), 34–49.
- Rahmatullah, F., & Zulfikar, A. (2022). Integrasi Teknologi Komputasi dalam Analisis Numerik Al-Qur'an: Potensi dan Tantangan. *Jurnal Keislaman Digital*, 15(1), 34–49.
- Rahmawati, L., Dewi, S., & Putri, H. (2023). Pola Numerik dalam Al-Qur'an: Studi Kasus Surat Al-Fatihah dengan Qsoft. *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Teknologi*, 15(1), 34–49.
- Siregar, D., & Mahmud, A. (2022). Algoritma Komputasional dalam Studi Al-Qur'an: Pendekatan dengan Quran Code. *Jurnal Penelitian Islam Dan Teknologi*, 18(3), 77–92.
- Zulkarnaen, I., & Maulani, S. (2023). Pengembangan Perangkat Lunak untuk Studi Al-Qur'an Berbasis Numerik. *Jurnal Teknologi Islam*, 18(1), 45–62.